

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KENTANG

**(STUDI KASUS DESA KANDREAPIA KELURAHAN
TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (SE) Pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.



Oleh

NUR ALIFIYAH ISTIQAMAH

NIM 105710222915

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KENTANG

**(STUDI KASUS DESA KANDREAPIA KELURAHAN
TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (SE) Pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.



Oleh

NUR ALIFIYAH ISTIQAMAH

NIM 105710222915

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan Kepada Ayah dan Ibu yang tak pernah bosan memberikan dukungan sedari kecil sampai saat ini, memberikan kesempatan menikmati dunia berkat Rahmat Allah SWT dan kepada Saudara-saudariku serta teman-teman yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan do'a dan semangat yang tak terhingga.

Motto:

“Perjuangan merupakan perang melawan diri sendiri, ego, dengki, hawa nafsu dan ketakutan. Siapa yang mampu membuktikan mampu melawan diri sendiri maka mereka adalah pejuang yang sebenarnya “



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang (Studi Kasus di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa) "

Nama Mahasiswa : Nur Alifiyah Istiqamah
No. Stambuk/NIM : 105710222915
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Aula Mini lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0922027901

Pembimbing II,

Muh. Nur Rasvid, SE., M.M
NIDN: 0927078201

Diketahui Oleh:

Dekan

Ismail Rasuq, SE.MM
NIDN: 0905107302

Ketua Program Studi,

Hi. Najdah, SE., M.Si
NBM: 710 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nur Alifiyah Istiqamah, NIM 105710222915, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0005/SK-Y/60201/091004/2019 Tanggal 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Jumadil Awal 1441 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Jam'an, SE., M.Si
2. Dr. Akhmad, SE., M.Si.
3. Ismail Rasulong, SE., MM.
4. A. Nur Achsanuddin Usdyn
Attahmid, SE., M.Si

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ismail Rasulong, SE.MM
NIDN: 0905107302



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Alfiyah Istiqamah
Nim : 105710222915
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dengan Judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani
Kentang (Studi Kasus di Desa Kanreapia Kecamatan
TomboLo Pao Kabupaten Gowa)".

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



6000
ENAM RIBURUPIAH

Nur Alfiyah Istiqamah
Nur Alfiyah Istiqamah

Diketahui Oleh:



Dekan
Ismail Rasulong, SE.MM
NIDN: 0905107302

Ketua Program Studi,

Hj. Naidah
Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 107 34 28

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi Pedapatan Petani Kentang (Studi kasus di Desa Kandrepia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa)”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Nur Alimubar dan Ibu Dra. Nuranni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta Awal, Ilham dan sani yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si., Ketua dan Bapak Asdar, SE Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muh. Nur Rasyid., SE., M.Si., slaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skirpsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015, terkhusus Kepada Kelas Ep. 3.15 yang selalu menjadi kelas terbaik dengan orang-orang hebat di dalamnya, tak bosanmemberi semangat dan kesabaran yang besar atas tingkah lakunya.
9. Saudara/saudari serta sahabat Sepondok, seperjuangan di Pondok pesantren Modren Al-Ikhlash.

10. Sahabat sejati sedari Smp yang selalu memberikan dorongan dan dukungan tiada hentinya dalam keadaan apapun, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada saudari-saudariku Rukma multazama, Nurul Indah ramadhani, St. Ayu Wahida dan Ria Puspita Mandala Putri yang memberikan sejuta warna-warni kehidupan. *I love you to the moon and back.*
11. Sahabat Hijrah dan sahabat Jutek. Nur Azizah dan Irma Imran, yang menjadi pemberi dan pelengkap warna-warni kehidupan. *Love you.*
12. Saudara/saudari tak Sekelas, Sejurusan tapi Sefakultas Lebih dari saudara (LDS) yaitu Syarah, Risda, Kiki, Gina, Suci, Ismi, Rira, Dinong, Kak Sudi, Kak Onah, Uki, Rusli, Anggi, Acca, Oci, Anas, Madang, Nandar, Nanda, dan Akbar yang menjadi pemberi support dalam setiap langkah, serta menjadi penyempurna segala kisah selama kuliah. *I really Love you guys.*
13. Keluarga Cemara, Keluarga baru yang telah menerima penulis menjadi satu bagian dari keluarga hangat ini. Untuk Andi Riski Ananda, Besse Sulfiana Akil, Nur Faujiah R dan Kawulan Syakinah yang tiada hentinya memberikan banyak perhatian serta waktu untuk penulis. *I heart You.*
14. Kak cumet, kak picenk dan kak Anti Raisaaa yang memberikan masukan serta bimbingan dan pastinya memberikan semangat kepada penulis
15. Nur Ismi Latri dan Andi Nurfadlia Patra, Kesayangan yang terus menjadi penyemangat dan penyempurna keseharian selama kuliah. Serta keluarga baru Anak Rapa-rapa Anti, Wide, Etri, Innong, Jum, Pitto, Anggi, Niar, Yuli, Ryan dan Madang sebagai penyemangat dalam mencari pembimbing-pembimbing untuk penyelesaian Skripsi.

16. Terimakasih kepada para Masyarakat di Desa Kanreapia terkhusus para petani yang sudah membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.

17. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Muda-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 31 Agustus 2019

Nur Alifiyah Istiqamah

ABSTRAK

NUR ALIFIYAH ISTIQAMAH. 2019. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KENTANG (STUDI KASUS DI DESA KANREAPIA KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA). Pembimbing I Andi Jam'an. Pembimbing II Muh. Nur Rasyid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini adalah para petani kentang di Desa kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa berjumlah 250 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 Orang. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple random sampling* yang mengandung makna bahwa setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, kuesioner dan dokumentasi. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, koefisien dterminasi (R^2), uji f dan uji t. diperoleh nilai R square 0,604 atau sebesar 60,4% menunjukkan bahwa variabel independen memiliki variabel yang berpengaruh kuat dan sisanya 39,6% di pengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antara variabel.

Kata kunci: Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Pendapatan.

ABSTRACT

NUR ALIFIYAH ISTIQAMAH. 2019. FACTORS AFFECTING POTATO FARMERS 'INCOME (CASE STUDY IN KANREAPIA VILLAGE, TOMBOLO PAO DISTRICT, GOWA DISTRICT. Supervisor I Andi Jam'an. Advisor II Muh. Nur Rasyid,

This study aims to determine the factors that influence the income of Potato Farmers in Kanreapia Village, Buttono Pao District, Gowa Regency.

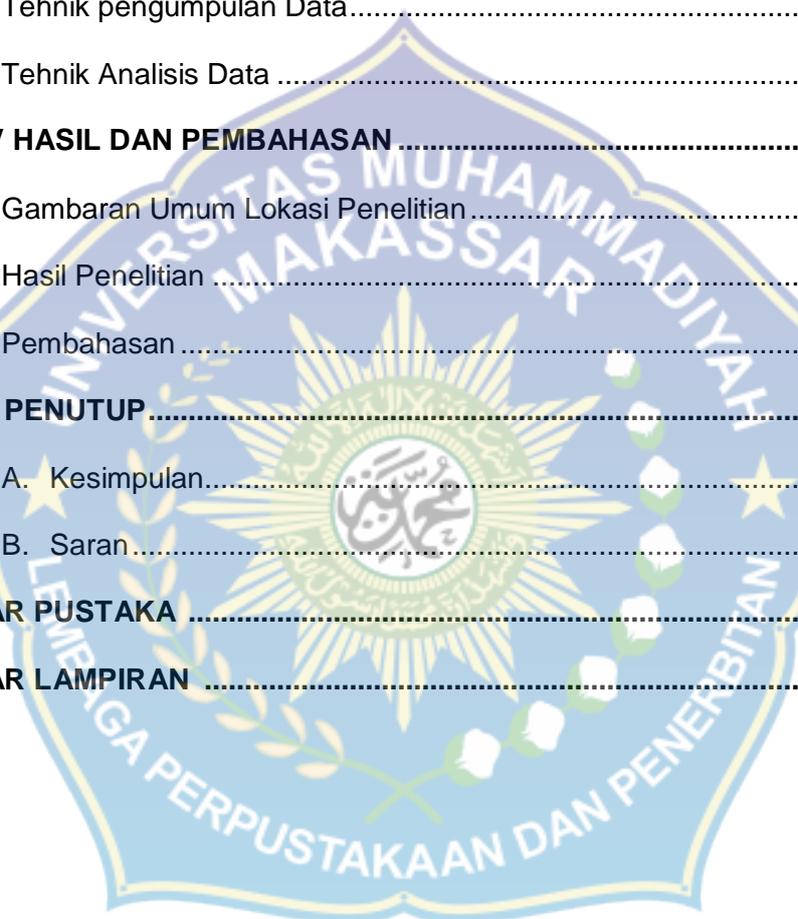
The population in this research is the potato farmers in Kanreapia Village, Buttono Pao District, Gowa Regency, amounting to 250 people. The sample in this study was 72 people. The sampling technique is done by simple random sampling technique which implies that each element of the population has an equal chance of being sampled. This research uses quantitative methods. Data collection methods used are by observation, questionnaires and documentation. Data quality testing uses validity and reliability tests. The analytical method used is multiple regression analysis, coefficient of determination (R^2), f test and t test. R square value obtained 0.604 or 60.4% indicates that the independent variable has a variable that has a strong influence and the remaining 39.6% is influenced by other variables. Thus the regression equation obtained is efficient to describe the shape of the relationship between variables.

Keywords: Capital, Land Area, Labor, Income.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Konsep Pendapatan..... | 6 |
| B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan | 7 |
| C. Tinjauan Empiris | 9 |
| D. Kerangka Konsep | 11 |
| E. Hipotesis..... | 11 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 13 |
| A. Jenis Penelitian | 13 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 13 |
| C. Devenisi Operasional Variabel dan Pengukuran | 13 |
| D. Populasi dan Sampel | 15 |
| E. Tehnik pengumpulan Data | 15 |
| F. Tehnik Analisis Data | 16 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 23 |
| B. Hasil Penelitian | 28 |
| C. Pembahasan | 47 |
| BAB V PENUTUP | 49 |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 53 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Tabel 2.1 Tinjauan Empiris..... | 9 |
| 2. | Tabel 4.1 Wilayah Desa Kandrepia..... | 25 |
| 3. | Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Kanreapia..... | 26 |
| 4. | Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan jenjang Pendidikan..... | 27 |
| 5. | Tabel 4.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 29 |
| 6. | Tabel 4.5 Karakteristik Informan berdasarkan Usia.. | 30 |
| 7. | Tabel 4.6 Karakteristik Informan berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 31 |
| 8. | Tabel 4.7 Karakteristik Informan berdasarkan Luas lahan..... | 32 |
| 9. | Tabel 4.8 Karakteristik Informan berdasarkan Tenaga kerja..... | 33 |
| 10. | Tabel 4.9 Karakteristik Informan berdasarkan Pendapatan..... | 34 |
| 11. | Tabel 4.10 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Modal (X_1)..... | 36 |
| 12. | Tabel 4.11 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Luas Lahan (X_2)..... | 36 |
| 13. | Tabel 4.12 Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS Variabel Tenaga Kerja (X_3)..... | 37 |

| | | |
|-----|--|----|
| 14. | Tabel 4.13 Hasil Perbandingan T_{hitung} dan R_{tabel} melalui SPSS Variabel Pendapatan (Y)..... | 37 |
| 15. | Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabel Angket..... | 39 |
| 16. | Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas..... | 41 |
| 17. | Tabel 4.16 Nilai Koefisien Regresi..... | 42 |
| 18. | Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 44 |
| 19. | Tabel 4.18 Hasil Uji F..... | 45 |
| 20. | Tabel 4.19 Hasil uji T..... | 46 |



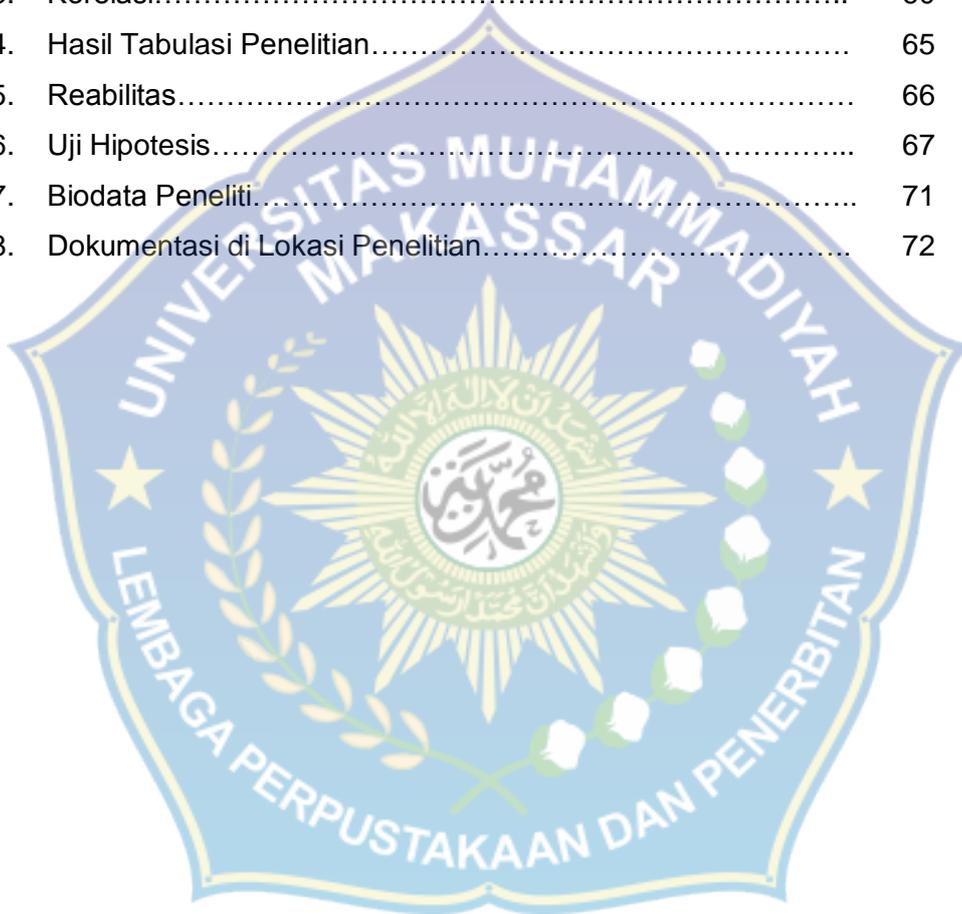
DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep..... | 11 |
| Gambar 4.1 | Uji Normalitas..... | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar Riwayat Hidup..... | 54 |
| 2. Kuesioner..... | 55 |
| 3. Korelasi..... | 60 |
| 4. Hasil Tabulasi Penelitian..... | 65 |
| 5. Reabilitas..... | 66 |
| 6. Uji Hipotesis..... | 67 |
| 7. Biodata Peneliti..... | 71 |
| 8. Dokumentasi di Lokasi Penelitian..... | 72 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber pencaharian mayoritas penduduknya. Keberadaan sektor pertanian telah terbukti mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun hal ini belum merata menyentuh pedesaan secara keseluruhan. Kemampuan sektor pertanian dapat ditunjukkan dengan aktivitas dalam meningkatkan pendapatan petani. Pertanian merupakan roda penggerak ekonomi nasional. Selain bertujuan memenuhi hajat hidup masyarakat, sektor itu juga berguna untuk mendorong citra Indonesia di mata dunia.

Triwulan II 2017 sektor pertanian terus memberi kontribusi positif untuk perekonomian Indonesia. Terlihat bahwa besaran produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp 3.366,8 triliun. Jika dilihat dari sisi produksi, pertanian merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, setelah industri pengolahan. Sektor pertanian masih di atas sektor lainnya, seperti perdagangan maupun konstruksi. Geliat sektor pertanian itu membuat ekonomi Indonesia pun kian kompetitif di dunia internasional (Badan Pusat Statistik, 2017).

Salah satu potensi yang besar dari sektor pertanian yaitu sektor hortikultura yang memiliki peran penting dalam memenuhi kecukupan gizi bagi masyarakat. Komoditas hortikultura diantaranya yaitu sayuran, buah-buahan,

bunga, tanaman apotik hidup, dan sebagainya. Sayuran memiliki nilai ekonomis yang tinggi maka dari itu produktifitas dari komoditi ini harus benar-benar efisien sehingga komoditi sayuran menjadi produk yang berkualitas dan dapat bersaing dalam pasaran.

Manfaat tanaman hortikultura bagi petani tentu sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka. Nilai jual tanaman hortikultura asli Indonesia yang terbilang sepadan dengan usaha yang dilakukan, tentu meningkatkan sumber penghasilan petani. Belum lagi, bisa menambah devisa negara karena setiap negara tentu bersaing mendapatkan produk unggulan pertanian. Kesempatan lowongan kerja jelas akan terbuka lebar, karena hortikultura setiap tahun selalu dikembangkan dalam segmentasi berbeda (Ucihadianto, 2018).

Tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran masih merupakan penyumbang devisa terbesar dan mata pencaharian utama warga Kecamatan Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Wilayah dataran tinggi ini selain dikenal sebagai penghasil komoditas hortikultura, juga daerah penyangga Hulu DAS Jeneberang. Secara turun temurun Agribisnis dan usaha tani berbagai komoditas hortikultura ditentukan berdasarkan pilihan petani dan permintaan pasar serta musim yang ada. Penentuan ini dilakukan tanpa adanya analisis mendasar komoditas apa yang sebaiknya lebih diutamakan sebagai komoditas unggulan pada musim tertentu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2017).

Sayuran merupakan komoditas yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional karena dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan usahatani hortikultura khususnya komoditas sayuran yang saat ini mulai

banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan gizi masyarakat, komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya yang mudah dan sederhana. (Mufriantje dan feriady, 2014).

Kentang adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang dikembangkan Kabupaten Gowa. Komoditas kentang diharapkan dapat berkembang baik di berbagai daerah Gowa, terutama pada daerah yang lahannya sesuai untuk tanaman kentang seperti pada Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo Pao. Pengembangan tanaman kentang menguntungkan bagi petani, karena kentang tidak mudah rusak, kentang sebagai sumber kalori dan protein, serta kentang memiliki pemasarannya mudah. Seiring dengan meningkatnya konsumsi kentang oleh masyarakat, terjadi pula perkembangan teknologi budidaya, teknologi pengendalian hama dan penyakit, serta teknologi segi genetik. Teknologi segi genetik berperan dalam mendapatkan varietas baru yang mempunyai kualitas.

Kentang merupakan tanaman dikotil yang bersifat semusim, termasuk *family solanaceae*, dan memiliki umbi batang yang dapat dimakan. Tanaman kentang berbentuk semak atau herba. Batangnya berada diatas permukaan tanah, ada yang berwarna hijau, kemerah-merahan atau ungu tua. Warna batang ini dipengaruhi oleh umur tanaman dan keadaan lingkungan. Pada kesuburan tanah yang baik atau lebih kering, biasanya warna batang tanaman yang lebih tua akan lebih mencolok. Bagian bawah batangnya bisa berkatu sedangkan batang tanaman muda tidak berkayu sehingga tidak terlalu kuat.

Kentang (*Solanum tuberosum L*) dapat dikembangkan karena permintaannya terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk,

sebagai bahan pangan bergizi tinggi, sebagai bahan baku industri pengolahan pangan, sebagai komoditas ekspor non migas, dan sebagai sumber pendapatan petani (Sumarno, 2013).

Desa Kandreapia sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain buah-buahan, jenis tanaman yang di usahakan oleh petani adalah kentang, yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga.

Sehubungan dengan uraian pada latar belakang maka penulis membuat penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang (Studi Kasus Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa) ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar Belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh modal terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa ?
2. Seberapa besar pengaruh luas lahan terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa ?
3. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan Petani Kentang di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis: Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang.

- b. Bagi Petani: Sebagai bahan rujukan bagi petani, dalam mengelolah usahatannya agar mendapat hasil yang lebih. Dalam berusahatani kentang.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai refrensi yang dapat memberikan informasi penelitian di bidang yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Pengertian dari pendapatan adalah hasil kerja (Usaha dan sebagainya). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan defenisi secara umum yaitu memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang akan digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Menurut pengertian yang sempit pendapatan meliputi operasional yaitu pendapatan yang timbul atau yang dihasilkan dari aktifitas produksi.

Indikator utama untuk mengukur kemampuan masyarakat adalah dengan mengetahui tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan suatu negara selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara maju dan negara berkembang. (Joko Setiawan:2012).

Pendapatan penting bagi setiap orang dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari. Makin tinggi tingkat pendapatan seseorang makin banyak pula kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat terpenuhi. Oleh karena itu maka setiap Negara akan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat karena

secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan nasional. (Joko Setiawan:2012)

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan. (Jhingan :2014)

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang menurut para ahli diantaranya:

1. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk mendapat output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. (Irawan dan Suparmoko:2010)

Modal dalam usaha tani dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi.

2. Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam sektor pertanian, dimana hasil pertanian ditentukan oleh luas sempitnya lahan, semakin luas lahan maka semakin besar hasil pertanian yang diperoleh". Manik dkk, (2015)

Lahan yang dalam berusahatani ,akan semakin tidak efisienlah penggunaan lahan tersebut. Luas lahan merupakan faktor penentu bagi petani dalam menentukan keputusaannya, karena disamping sebagai salah satu faktor produksi, lahan juga dikategorikan sebagai investasi atau modal.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap hasil produksi. Hal ini tidak mengejutkan karena input tenaga kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap setiap hasil pertanian. Ng'ombe dan Kalinda (2015),

Usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah, sebagai kepala keluarga istri dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah di nilai dengan uang. Berbicara dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi akan mengarah kepada hal-hal yang berhubungan erat dengan peran tenaga kerja sebagai pemimpin dalam berusahatani, tenaga kerja dan hubungannya dengan biaya dan produktivitas tenaga kerja serta peningkatan mutu tenaga kerja.

C. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dan mempunyai referensi yang dapat menjadi acuan untuk penelitian ini, penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tinjauan Empiris

| NO. | Nama dan Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|------------------------------|--|
| 1. | Noris Puja Kusuma, Edison dan Ernawati (2015) | Analisis Pendapatan Usahatani Kentang Di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin | kuantitatif | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata produksi usahatani kentang di Kecamatan Jangkat sebesar 15.211 kg per hektar per musim tanam. Pendapatan usahatani kentang di daerah penelitian per musim tanam sebesar Rp. 23.438.004 per musim tanam, sedangkan pendapatan usahatani kentang per hektar per musim tanam sebesar Rp. 24.521.148 per hektar per musim tanam. |
| 2. | Muh. Taufik dan Muslimin (2016), | Kajian Sistem Produksi Dan Analisis | metode statistika deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa status penguasaan lahan garapan bagi sebagian besar petani adalah milik (62,5%. Luas lahan garapan |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | | Ekonomi Usahatani Kentang Di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan | | antara 2501-10000 m ² . Seluruh respondeng menyatakan bahwa varietas kentang adalah Granola. |
| 3. | Noor Salim, Darwati Susilastuti, dan Rini Setyowati (2017) | Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Dan implikasinya Terhadap Nilai tukar Petani Kentang | Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). | Hasil estimasi memperlihatkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lama usahatani berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang dengan koefisien determinasi sebesar 0.672. Secara parsial variabel lahan berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan petani. Biaya bibit dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani. Luas lahan merupakan faktor dominan dalam usahatani kentang. |
| 4. | Andi Sawe Ri Esso, dan Ernawati (2018) | Estimasi Produksi Usahatani Kentang | Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui | Variabel yang memiliki pengaruh terhadap produksi usahatani kentang dalam penelitian ini adalah volume beni berpengaruh negative |

| | | | | |
|----|-------------------------------|--|---|--|
| | | | wawancara langsung, dianalisis dengan model regresi berganda menggunakan program SPSS 21.0 | dan signifikan terhadap produksi kentang, luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kentang, dan dummy wilayah berpengaruh negative dan signifikan terhadap produksi kentang. |
| 5. | Ni Putu Riska Aryawati (2018) | Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali | penelitian kuantitatif yang dianalisis secara asosiatif dengan dengan menjelaskan hubungan antar variabel satu terhadap variabel lainnya. | Hasil penelitian yaitu produksi pertanian, luas lahan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di provinsi Bali, produksi pertanian, luas lahan pendidikan dan pendapatan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alih fungsi Lahan pertanian di provinsi Bali, produksi pertanian, luas lahan dan pendidikan berpengaruh terhadap alih fungsi lahan pertanian melalui pendapatan petani pendidikan terhadap alih fungsi lahan pertanian. |

D. Kerangka Konsep

Pendapatan petani merupakan hal yang sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian dikalangan masyarakat, ada tiga indicator penting yang dapat mempengaruhi proses pendapatan dibidang usahatani kentang yaitu: Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja. Dari tiga indikator tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya karena saling melengkapi antara variabel satu dan variabel yang lain untuk melihat pendapatan petani kentang khususnya di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang di ajukan dalam penelitian yang sebenarnya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Menurut Suharsimi (2010:110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan suatu penilitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teoritis diatas maka hipotesis yang dpat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.
2. Diduga bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.
3. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas pada masa sekarang disertai dengan angka-angka dan grafik (Moh. Nasir, 2011:54)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian memiliki areal usahatani Kentang yang cukup luas dan sebagian besar penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019 di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

C. Devenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Devenisi variabel

Sugiyono (2012:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang (Studi Kasus Desa Kanreapia Kecamatan

Tombolo Pao Kabupaten Gowa)” , terdapat empat variable yang akan diteliti untuk penelitian ini yang terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent Variabel*) dan satu variable terikat (*Dependent Variabel*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) “ Merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab dalam perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah:

- a.) Modal yang digunakan untuk bertani kentang sebagai X_1 yaitu Modal yang digunakan dari penanaman sampai panen kentang.
- b.) Luas lahan yang digunakan sebagai X_2 yaitu berapa luas lahan yang digunakan dalam penanaman kentang.
- c.) Tenaga kerja yang menggarap pertanian sebagai X_3 yaitu semua orang yang menjadi pekerja dalam penanaman kentang.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) “ merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent Variabel*)”. Yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Petani sebagai variabel (Y).

2. Operasional Variabel

Adapun operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tiga variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu Modal (X_1), Luas Lahan (X_2) dan Tenaga Kerja (X_3). Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Pendapatan Petani (Y).

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berusaha tani kentang di Desa Kandreapia Kecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa, berjumlah 250 Orang dan Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *Propositional Area Random Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah dimana masing-masing terambil sampelnya secara acak.

Penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin (Anwar Sanusi :101)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau di inginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 72 :

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti yakni mengamati kegiatan dan hasil kegiatan (aktiviti) oleh petani kopi untuk mendapatkan data yang akurat sehingga memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah yang diteliti

- b. Angket dipergunakan untuk mendapatkan keterangan dari obyek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tertutup dan terbuka pengisian angket ini dilakukan secara door to door yang dipandu langsung oleh peneliti. Angket ini secara langsung berfungsi sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh data penelitian, terutama yang berkaitan langsung dengan penerimaan, biaya dan pendapatan petani.
- c. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari bukti-bukti dokumen yang sah dan akurat. Dalam hal ini data tentang keadaan geografis Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, data mengenai jumlah penduduknya, maupun data-data lain untuk membantu kelancaran proses penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Data analisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari :

1. Statistik Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan dengan kata-kata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah :

- d. Membuat distribusi jawaban angket.
- e. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- f. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden.
- g. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Deteksi normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel (independen maupun dependen) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011) pada prinsipnya normalitas dapat dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah (Ghozali 2011)

- a) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (variabel independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (variabel independen). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap Variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Tolerance mengikuti variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali,2011).

Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan uji seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

c. Uji Heteroskedestisitas

3. Analisis Regresi Berganda

metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linear berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

X_1 = Modal

X_2 = Lahan

X_3 = Tenaga Kerja

Y = Pendapatan petani kentang

e = Residual value atau variabel lain diluar variabel yang diteliti

4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) dan Oefisien Determinasi (R^2)

a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut ghozali (2016 : 99) adalah jika p value $< 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika p value $\geq 0,05$ maka H_a ditolak : dapat dihitung dengan rumus $y = a + b_x$

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variable variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai *probability value* (p value) maupun F hitung . kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value F hitung menurut ghozali (2016 : 99) adalah jika p value $< 0,05$ atau F hitung $\geq F$ tabel maka H_a diterima. Sebaliknya jika p value $\geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ tabel maka H_a ditolak. Dapat dihitung melalui rumus :

c. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians variabel

dependen. Secara sederhana koefisien determinasi di hitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Berarti menjelaskan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau seberapa besar pengaruh antar variabel dan pengaruh variabel lain.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis dan Administratif Desa Kanreapia

Kanreapia berasal dari dua kata yaitu “Kanre” dan “Api” yang artinya “Terbakar dan Api”. Menurut cerita leluhur orang tua, nama tersebut mulai dikenal saat daerah ini terbakar pada tahun 1921 dan abadi menjadi nama “KANREAPIA” sampai sekarang. Menjadi Desa persiapan pada Tahun 1985 dan defentif menjadi Desa Kanreapia pada Tahun 1990.

Wilayah Desa Kanreapia secara umum mempunyai letak geologis berupa daerah dataran dan perumahan rakyat, pertanian, serta hutan. Selain itu, kondisi alam Desa Kanreapia yang merupakan daerah pegunungan, dengan paronama alam serta Cuaca yang dingin. Oleh karena itu, Desa kandreapia sangat cocok sebagai tmpat bagi orang yang memiliki hobbi *outbound* serta menjadikan Desa Kanrepia sebagai tempat beristirahat atau tempat untuk memulihkan kesehatan.

Desa Kanreapia juga dikelilingi oleh beberapa Desa dan Kelurahan antara lain, Kelurahan Pattappang, Desa Tonasa, Desa Bolaromang. Di Desa Kandreapia secara umum kondisi tanahnya gembur dan subur semua jenis tanaman bias tumbuh baik berupa Tanaman Holtikultura maupun tanaman jangka panjang, serta sangat cocok untuk peternakan (penggemukan sapi).

Desa Kanreapia secara geografis berada di ketinggian antara 800-1050 dpl (diatas permukaan laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam pertahun antara 150 hari s/d 200 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 30 s/d 50 °C. Secara administrasi Desa Kanreapia terletak di Wilayah Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, Wilayah desa Kandrepia secara administrasi dibatasi oleh wilayah Kabupaten dan Kecamatan serta Desa tetangga.

1) Demografi/Batas Desa

Disebelah Utara :Berbatasan dengan Desa TOnasa

Disebelah Selatan :Berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba

Disebelah Barat :Berbatasab dengan Kecamatan Tinggi Moncong

Disebelah Timur :Berbatasan dengan Desa Boloromang

2) Jarak dari Ibukota Kecamatan 14 km.

Jarak dari Ibukota Kabupaten 84 km.

Jarak dari Ibukota Provinsi 94 km.

3) Luas Wilayah Desa dalam Tata Guna Lahan

Luas Wilayah Desa kanreapia 17,75 km persegi terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------------|---------------------|
| a. Persawahan | : 153,0 ha (8,6%) |
| b. Sawah Tadah Hujan | : 34,0 ha (1,9%) |
| c. Lahan Perusahaan/HGU | : 12,0 ha (6,8%) |
| d. Badan Jalan | : 13,6 ha (0,8%) |
| e. Perumahan, Kantor dan Kebun | : 1304,2 ha (73,5%) |
| f. Pasar dan terminal | : 1,5 ha (0,1%) |
| g. Bukit, Hutan rakyat dan Tegalan | : 135,0 ha (7,6%) |
| h. Sungai, Sempadan, dan Pengendali | : 1,7 ha (0,1%) |

- i. Pekuburan Muslim : 3,5 ha (0,2%)
- j. Lapangan Olah Raga : 2,5 ha (0,1%)
- Jumlah : 1.775,0 ha (100%)

4) Wilayah Desa kandrepia terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun yaitu :

Tabel 4.1

Wilayah Desa Kandrepia terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun)

| No. | NAMA DUSUN | JUMLAH RUKUN WARGA | JUMLAH RUKUN TETANGGA |
|-----|----------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | BONTONA | 2 | 4 |
| 2. | BONTOLEBANG | 3 | 8 |
| 3. | KANDREAPIA | 2 | 4 |
| 4. | HALAHALAYA | 2 | 6 |
| 5. | BALANG LOHE | 2 | 4 |
| 6. | PARANG BODDONG | 3 | 6 |
| 7. | SILANGGAYA | 2 | 4 |
| | JUMLAH | 16 | 36 |

2. Demografis/ Kependudukan

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa kanreapia, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 4.693 Jiwa. Dengan perincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.295 Jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan 2.398 Jiwa.

Berdasarkan pada data penduduk saat itu terlihat dari laporan hasil sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Kanreapia dalam rangka penetapan Peringkat Kesejahteraan Masyarakat (PKM) pada akhir

bulan November 2018 dengan menggunakan alat kajian dengan Sistem Penjajakan pendataan langsung dimasyarakat dan dijadikan sebagai Bank Data Desa, untuk kepentingan pembangunan masyarakat, perkembangan penduduk Desa Kanreapia yang setiap bulan disampaikan pada Pemerintah Kabupaten melalui Kantor Camat Tombolo Pao.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Kanreapia

| No. | NAMA DUSUN | Laki-laki | Perempuan |
|--------------|----------------|--------------|--------------|
| 1. | Bontona | 534 | 606 |
| 2. | Bontolebang | 353 | 378 |
| 3. | Kareapia | 327 | 326 |
| 4. | Halahalaya | 315 | 304 |
| 5. | Balang Lohe | 222 | 249 |
| 6. | Parang Boddong | 272 | 281 |
| 7. | Silanggaya | 273 | 254 |
| Total | | 2.295 | 2.398 |

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasnya akan dapat mempertajam sistematika iker dan pola iker individu, selain

itu akan mempermudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan jenjang Pendidikan

| No. | Jenjang Pendidikan | Jumlah | Presentasi dari Jumlah penduduk | Ket |
|-----|------------------------|--------------|---------------------------------|-------------------|
| 1. | Tamat Sekolah SD | 856 | 18,23 % | |
| 2. | Tamat Sekolah SMP | 200 | 4,26 % | |
| 3. | Tamat Sekolah SMA | 161 | 3,43 % | |
| 4. | Tamat Perguruan Tinggi | 43 | 0,91 % | |
| 5. | Masih Sekolah SD | 813 | 17,32 % | |
| | Masih Sekolah SMP | 179 | 3,81 % | |
| | Masih Sekolah SMA | 80 | 1,70 % | |
| | Masih Kuliah | 38 | 0,80 % | |
| 6. | Belum Sekolah | 740 | 15,76 % | |
| 7. | Tidak Tamat Sekolah | 1.583 | 33,73 % | |
| | Total | 4.693 | 100 % | 4.693 jiwa |

Sumber Data: Hasil Sensus (KPM) Desa kanreapia November 2016

Dengan melihat Tabel Jumlah Penduduk Tamat Sekolah berdasarkan Jenjang Pendidikan diurai di setiap Lingkungan mulai dari yang tidak tamat sekolah/tidak memiliki pendidikan sampai yang tamat perguruan tinggi, dapatlah disimpulkan bahwa taraf pendidikan warga masyarakat Desa kanreapia sangat rendah, dari 4693 Jiwa yaitu 856 Jiwa yang mampu menamatkan sekolahnya sampai pada tingkat Sekolah Dasar yang berarti 18,23 % dari jumlah penduduk, sementara SMP yang menempati urutan kedua dengan

jumlah tamatan sebanyak 200 Jiwa atau 4,26 % dari jumlah penduduk, selanjutnya yang menempati urutan ketiga adalah SMA dengan 161 Jiwa atau 3,43 % dari jumlah penduduk, sedangkan yang mampu menyelesaikan sampai pada perguruan tinggi sebanyak 43 orang atau sekitar 0,91 % dari jumlah penduduk Desa Kanreapia.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Berikut ini akan di gambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai identitas diri responden mulai jenis kelamin, usia, pendidikan, luas lahan, tenaga kerja dan pendapatan yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

a) Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Presentasi (100%) |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Laki-laki | 59 | 82 % |
| Perempuan | 13 | 18 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan table 4.4 dapat dijelaskan bahwa mayoritas informan adalah berjenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa informan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 82 %, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas informan dalam penelitian ini adalah laki-laki.

b) Deskripsi Profil Responden berdasarkan Usia

Deskripsi profil responden menurut usia bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur reponden yang dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu deskripsi profil responden berdasarkan usia atau umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Karakteristik Informan berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| a. < 35 | 24 | 33 % |
| b. > 35 | 48 | 62 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa informan yang berusia dibawah 35 tahun berjumlah 24 orang dengan presentase sebesar 33 %, informan yang berusia diatas 35 tahun berjumlah 48 orang dengan presentase 62 %, artinya pada tingkat usia 35 tahun keatas mempunyai tingkat kematangan pengalaman dan wawasan yang cukup dlama mengambil keputusan dan tindakan.

c) Deskripsi Profil Responden berdasarkan Pendidikan

Adanya perbedaan dalam tingkat pendidikan membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan, pola pikir dan wawasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kritis dan selektif dalam memilih atau memutuskan serta mempunyai wawasan yang cukup dalam menganalisa. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Informan berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan Terakhir | Jumlah (orang) | Presentasi (%) |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. SD | 45 | 63 % |
| b. SMP | 16 | 22 % |
| c. SMA | 8 | 11 % |
| d. SARJANA | 3 | 4 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 71 informan diperoleh frekuensi informan berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu tingkat SD sebanyak 45 orang dengan presentase 63%, tingkat SMP sebanyak 15 orang dengan presentase 22%, tingkat SMA sebanyak 8 orang dengan presentase 4%, dan tingkat Sarjana seberar 3 orang dengan presentase 4 % artinya Petani Kentang di Desa Kanreapia memiliki

latar belakan pendidikan sehingga diharapkan mampu memberikan kinerja yang tinggi sesuai keahlian dan kemampuan yang dimiliki.

d) Karakteristik Informan berdasarkan Luas lahan

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Berikut ini adalah karakteristik informan berdasarkan luas lahan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Karakteristik Informan berdasarkan Luas lahan

| Luas Lahan | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. < 1 Ha | 6 | 8 % |
| b. 1 Ha | 37 | 52 % |
| c. 2 Ha | 28 | 39 % |
| d. > 3 Ha | 1 | 1 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Tabel karakteristik luas lahan diatas menunjukkan luas lahan petani kentang dalam mengelola perkebunan dalam berusahatani kentang dengan presentase di Desa Kanreapi dapat dilihat 6 responden memiliki kurang dari 1 Hektar lahan kentang dengan presentase 8%, sementara 37 responden memiliki lahan 1 Hektar dengan Presentase 52%, 28 reponden lain memiliki luas lahan dengan presentase 39%, dan 1 responden memiliki luas lahan 3

Hektar dengan presentase 1%. Dengan Luas lahan sawit yang dimiliki petani akan berpengaruh terhadap hasil yang didapat oleh petani kentang.

e) Karakteristik Informan berdasarkan Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan bagian penting dalam berusahatani. Karakteristik informan berdasarkan tenaga kerja yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Karakteristik Informan berdasarkan Tenaga kerja

| Tenaga Kerja | Jumlah (orang) | Presentasi (%) |
|---------------|----------------|----------------|
| a. 1-5 | 4 | 6 % |
| a. 6-10 | 32 | 44 % |
| b. 11-15 | 34 | 47 % |
| d.16-20 | 2 | 3 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 Luas lahan menjadi salah satu yang menentukan banyaknya tenaga kerja yang yang dibutuhkan, petani yang memiliki luas lahan kurang dari 1 hektar membutuhkan 1-5 orang tenaga kerja, dengan jumlah petani 4 orang presentase 6%, petani yang memiliki luas lahan 1 hektar membutuhkan 6-10 orang tenaga kerja, dengan jumlah petani 32 orang presentase 44%, petani yang memiliki luas lahan 2 hektar membutuhkan 10-16 orang tenaga kerja, dengan jumlah petani 34 orang presentase 47%, petani yang memiliki

luas lahan lebih dari 2 hektar membutuhkan 15-20 orang tenaga kerja, dengan jumlah petani 2 orang presentase 3%.

f) Karakteristik Informan berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan upah dari pekerjaan yang telah dilakukan. Bagi kepala keluarga besaran pendapatan yang dimiliki berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar pula peluang dalam memenuhi kebutuhan. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9

Karakteristik Informan berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Jumlah (orang) | Presentasi (%) |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. < 5.000.000 | 6 | 8 % |
| b. 6.000.000- 10.000.000 | 35 | 49 % |
| c. 11.000.000- 15.000.000 | 30 | 42% |
| d. > 15.000.000 | 1 | 1 % |
| Jumlah | 72 | 100 % |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tingkat penghasilan informan petani kentang mayoritas berpenghasilan Rp. 6.000.000-10.000.000 yaitu sebanyak 35 orang dengan presentase 49%, penghasilan dibawah Rp. 5.000.000 sebanyak 6 orang dengan presentase 8%, 30 informan berpenghasilan Rp. 11.000.000-15.000.000 dengan presentase 42% dan 1 informan berpenghasilan diatas Rp.15.000.000 presentase 1%, dengan tingkat penghasilan seperti ini

maka petani akan mengalami kemudahan financial untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket harus dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas *product moment pearson coreltion* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas *Product Moment Pearson Corelatiaon*, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- b. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan
- c. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini jumlah sampel yang digunakan yaitu = 72 pada signifikan 5% yang di lihat melalui r tabel ditemukan nilai sebesar 0,30. Setelah diketahui angka r tabel aka selanjutnya dibandingkan dengan r hitung yang ditrmukan melalui hasil SPSS release 24.

Tabel 4.10
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Modal (X_1)

| Variabel | Indikator | R hitung | R Tabel | Ket |
|----------|-----------|----------|---------|-------|
| X_1 | 1 | 0.402 | 0.30 | valid |
| | 2 | 0.522 | | valid |
| | 3 | 0.700 | | valid |
| | 4 | 0.636 | | valid |
| | 5 | 0.665 | | valid |
| | 6 | 0.784 | | Valid |
| | 7 | 0.672 | | |

Sumber data : SPSS release 24

Tabel 4.11
Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS
Variabel Luas Lahan (X_2)

| | Indikator | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------|-----------|--------------|-------------|------------|
| X_2 | 1 | 0.716 | 0.30 | valid |
| | 2 | 0.751 | | valid |
| | 3 | 0.686 | | valid |
| | 4 | 0.785 | | valid |
| | 5 | 0.518 | | valid |
| | 6 | 0.667 | | valid |

Sumber data : SPSS release 24

Tabel 4.12

Hasil Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} melalui SPSS

Variabel Tenaga Kerja (X_3)

| | Indikator | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------|-----------|--------------|-------------|------------|
| X_3 | 1 | 0.771 | 0.30 | valid |
| | 2 | 0.733 | | valid |
| | 3 | 0.724 | | valid |
| | 4 | 0.465 | | valid |
| | 5 | 0.687 | | valid |
| | 6 | 0.765 | | valid |

Sumber data : SPSS release 24

Tabel 4.13

Hasil Perbandingan T_{hitung} dan R_{tabel} melalui SPSS

Variabel Pendapatan (Y)

| Variabel | Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|------------|--------------|-------------|------------|
| Y | 19 | 0.712 | 0.30 | Valid |
| | 20 | 0.759 | | Valid |
| | 21 | 0.642 | | Valid |
| | 22 | 0.776 | | Valid |
| | 23 | 0.703 | | Valid |
| | 24 | 0.632 | | Valid |

Sumber data : SPSS release 24

Dengan demikian, dari hasil tabel 4.10 variabel (X_1) Modal, tabel 4.11 luas lahan (X_2), dan tabel 4.12 tenaga kerja (X_3) variabel (Y)

pendapatan, setelah membandingkan r hitung dan r tabel diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item angket tersebut dinyatakan valid dan bias dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

b. Uji Realibilitas

Secara umum realibilitas siartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistic SPSS uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Uji realibilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistic lainnya hasil Uji Realibilitas Alpha Cronbach, pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Realibilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari t tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan *reliabel* atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari nilai t tabel maka item-item angket yang digunakan di nyatakan tidak *reliabel* atau tidak konsisten.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabel Angket

| No. | Variabel | Cronbach Alpha | Standar Reabilitas | Keterangan |
|-----|----------------|----------------|--------------------|------------|
| 1 | X ₁ | 0.806 | 0.60 | Realibel |
| 2 | X ₂ | 0.840 | 0.60 | Realibel |
| 3 | X ₃ | 0.845 | 0.60 | Realibel |
| 4 | Y | 0.853 | 0.60 | Realibel |

Sumber Data : SPSS release 24

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha variabel X₁ yaitu modal sebesar 0,806, variabel X₂ yaitu luas lahan sebesar 0,840 dan variabel tenaga kerja (X₃) sebesar 0,845 dan variabel Y yaitu pendapatan sebesar 0,853, kemudian nilai Alpha dibandingkan dengan t tabel dengan nilai N=72 dicari pada distribusi nilai t tabel signifikan 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan Alpha variabel X₁ yaitu modal sebesar 0,806, variabel X₂ yaitu luas lahan sebesar 0,840 dan variabel tenaga kerja (X₃) sebesar 0,845 dan variabel Y yaitu pendapatan sebesar 0,853, lebih besar dari nilai t tabel = 0,60 yang artinya item-item angket tersebut dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya.

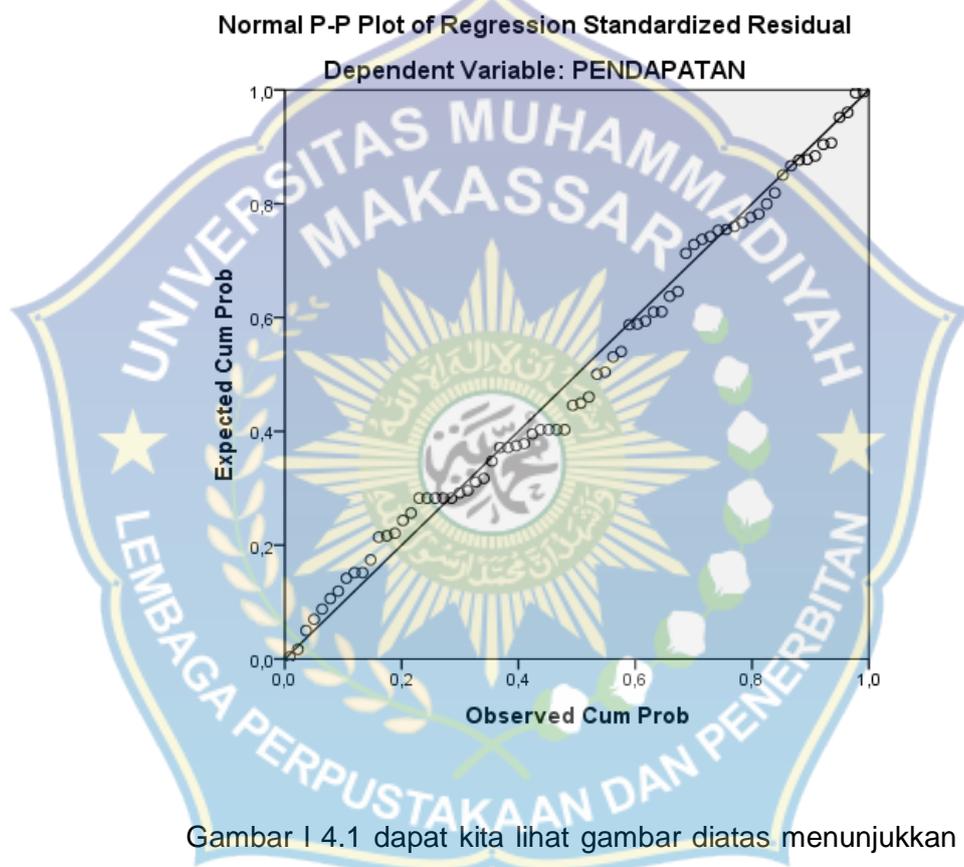
3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari output dan hasil SPSS 24 berikut ini:

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Gambar I 4.1 dapat kita lihat gambar diatas menunjukkan bentuk garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal, maka variabel terbukti berdistribusi normal, maka variabel terbukti berditeribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari output *residuals statistic* dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,290 | ,496 | | ,584 | ,561 | | |
| | MODAL | ,134 | ,071 | ,150 | 1,900 | ,062 | ,936 | 1,069 |
| | LUAS_LAHAN | ,374 | ,097 | ,403 | 3,835 | ,000 | ,527 | 1,899 |
| | TENAGA_KERJA | ,434 | ,101 | ,464 | 4,315 | ,000 | ,504 | 1,983 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan uji multikoloninearitas pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel modal adalah 1,069, nilai VIF pada variabel luas lahan adalah 1,899, dan nilai VIF variabel tenaga kerja 1,983 semua lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk Modal, Luas lahan dan Tenaga Kerja tidak terdapat masalah multikolonieritas dan model regresi layak digunakan.

4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil analisis SPSS reliase 24 dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear yakni koefisien determinasi dan persamaan garis. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menerangkan apakah berpengaruh variabel bebas Modal (X_1), Luas Lahan (X_2), Tenaga Kerja (X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

Tabel 4.16
Nilai Koefisien Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,290 | ,496 | | ,584 | ,561 |
| | MODAL | ,134 | ,071 | ,150 | 1,900 | ,062 |
| | LUAS_LAHAN | ,374 | ,097 | ,403 | 3,835 | ,000 |
| | TENAGA_KERJA | ,434 | ,101 | ,464 | 4,315 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel 4.16 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

a = Nilai Koefisien

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Refresi

X_1 = Modal

X_2 = Luas Lahan

X_3 = Tenaga Kerja

Y = Pendapatan

Sehingga diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,290 + 0,134.X^1 + 0,374.X^2 + 0,434.X^3$$

Dimana :

a = 0,290, angka tersebut menunjukkan pendapatan apabila modal, luas lahan dan tenaga kerja berjalan dengan baik dalam meningkatkan pendapatan petani kentang.

$b_1x_1 = 0,134$, artinya jika modal mengalami peningkatan maka nilai pendapatan petani kentang juga meningkat.

$b_2x_2 = 0,374$, artinya jika luas lahan mengalami peningkatan maka pendapatan petani kentang juga meningkat.

$b_3x_3 = 0,434$, artinya jika tenaga kerja dalam usahatani mengalami peningkatan maka pendapatan petani kentang juga meningkat.

Hasil penelitian regresi dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan luas lahan, tenaga kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap pendapatan petani kentang. Dari hasil perhitungan regresi berganda tersebut diperoleh nilai signifikan Modal (X_1) adalah sebesar 0,062, luas lahan (X_2) sebesar 0,000 dan Tenaga Kerja (X_3) sebesar 0,000. Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel *independent*

berpengaruh secara signifikan atau tidak pada variabel *dependent* yang akan dibahas pada bagian pengujian hipotesis. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku (Sugiyono, 2013) apabila terjadi, jika signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikannya yaitu variabel $X_1 = 0,062$, $X_2 = 0,000$ dan $X_3 = 0,000$, maka dapat disimpulkan ketiga variabel X sangat berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

5. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi berganda untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kentang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tiga metode berdasarkan koefisien determinasi, uji F dan Uji T.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,777 ^a | ,604 | ,587 | ,23268 |
| a. Predictors: (Constant), Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja | | | | |
| b. Dependent Variable: Pendapatan | | | | |

Dari tabel 4.17 diatas berdasarkan ketentuan kuat tidaknya pengaruh yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- b. Nilai R pada tabel 4.17 adalah 0,777 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dimana variabel modal (X_1), luas lahan (X_2), dan tenaga kerja (X_3) mempengaruhi pendapatan petani kentang sebesar 77.7 %.
- c. Nilai R *square* menunjukkan bahwa variabel Y yaitu pendapatan petani kentang dipengaruhi oleh modal (X_1), luas lahan (X_2), dan tenaga kerja (X_3) sebesar 60,4 % dan sisanya 39,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat dari output *anova* dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,620 | 3 | 1,873 | 34,603 | ,000 ^b |
| | Residual | 3,682 | 68 | ,054 | | |
| | Total | 9,302 | 71 | | | |
| a. Dependent Variable: Pendapatan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji F untuk hipotesis “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ,modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kareapia Kecamatan

Tombolo pao Kabupaten Gowa memperoleh 34,603 dengan sig = 000 karena nilai signifikan = 0,000 < 0,05, maka hipotesis “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa” dapat diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis telah terbukti.

c. Uji T

Hasil uji T dapat dilihat dari output *coefficients* dari hasil regresi berganda berikut ini :

Tabel 4.19

Hasil uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,290 | ,496 | | ,584 | ,561 |
| | MODAL | ,134 | ,071 | ,150 | 1,900 | ,062 |
| | LUAS_LAHAN | ,374 | ,097 | ,403 | 3,835 | ,000 |
| | TENAGA_KERJA | ,434 | ,101 | ,464 | 4,315 | ,000 |

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Dari tabel 4.19 tersebut dapat dilihat modal (X_1), luas lahan (X_2), dan tenaga kerja (X_3) memiliki arah positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari hasil SPSS release 24 nilai signifikan modal (X_1) yaitu nilai t 1,900 dimana nilai signifikansi 0,062 > 0,05 maka modal berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang. Variabel luas lahan (X_2) adalah

nilai t sebesar 3,835, dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang dan variabel tenaga kerja (X_3) adalah nilai t sebesar 4,315 dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa semua variabel X berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kareapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

C. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan tiga variabel X yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja dan satu variabel Y yaitu pendapatan petani kentang. Modal adalah banyaknya biaya yang dikeluarkan secara tunai selama proses usahatani. Luas lahan adalah besarnya areal tanam yang digunakan petani untuk melakukan usahatani kentang dalam satu kali tanam yang di ukur dalam satuan *hectare* (ha). Tenaga kerja adalah banyaknya orang atau pekerja yang dibutuhkan dalam proses penanaman kentang.

Menentukan persamaan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang dimana semua angket pertanyaan dari variabel X_1 , X_2 , dan X_3 yaitu modal, luas lahan dan tenaga kerja dan Variabel Y yaitu pendapatan petani kentang dinyatakan valid setelah data yang diperoleh dan di analisis dengan menggunakan metode SPSS. Untuk menyakinkan item-item angket variabel $X_1, X_2, dan X_3$ yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja dan variabel Y yaitu pendapatan petani kentang terpercaya kembali dilakukan uji reliabilitas yang mana terbukti bahwa item-item angket variabel $X_1, X_2, dan X_3$ yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja dan variabel Y yaitu

pendapatan petani kentang dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari t_{tabel} .

hasil regresi berganda yang diolah dan dianalisis menggunakan metode SPSS maka diperoleh persamaan $Y = 0,290 + 0,134 X_1 + 0,374 X_2 + 0,434 X_3$ dimana angka tersebut menunjukkan $a = 0,290$, angka tersebut menunjukkan pendapatan apabila modal, luas lahan dan tenaga kerja berjalan dengan baik dalam meningkatkan pendapatan petani kentang. $b_1 X_1 = 0,134$, artinya jika modal mengalami peningkatan maka nilai pendapatan petani kentang juga meningkat. $b_2 X_2 = 0,374$, artinya jika luas lahan mengalami peningkatan maka pendapatan petani kentang juga meningkat. $b_3 X_3 = 0,434$, artinya jika tenaga kerja dalam usahatani mengalami peningkatan maka pendapatan petani kentang juga meningkat.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa modal, luas lahan dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Kemudian dari analisis yang dilakukan menjelaskan bahwa angket variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang yang cukup baik dengan modal yang cukup, luas lahan yang mendukung dan tenaga kerja yang mendukung di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Variabel X_1 yaitu modal berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kentang. Hal ini berarti bahwa jika modal meningkat maka akan berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.
2. Variabel X_2 yaitu luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Hal ini berarti bahwa jika luas lahan bertambah, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.
3. Variabel X_3 yaitu tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang. Hal ini berarti bahwa jika tenaga kerja bertambah maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan kiranya :

- d. Bagi Penulis: semoga penelitian ini menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang.
- e. Bagi Petani: semoga penelitian ini bias menjadi bahan rujukan bagi petani, dalam mengelolah usahataniya agar dapat lebih meningkatkan hasil dalam berusahatani kentang.
- f. Bagi Peneliti Selanjutnya: semoga dapat menjadi refrensi yang dapat memberikan informasi penelitian di bidang yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryawati, Ni Putu Riska. 2018. *Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Privinsi Bali*. Universitas Unaya Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 7. NO.9.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Dalam Angka 2017. Data Produksi Sektor Pertanian*, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik kabupaten Gowa, 2017. *Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura kabupaten Gowa 2017*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa tahun 2016. BPS Sulsel.
- Irawan dan Supormo, 2009. *Metodologi untuk aplikasi bisnis*, Yogyakarta: BPFE
- Jhingan, ML. 2014. *Ekonomi pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo: Padang
- Kusuma Noris Puja, Edison dan Ernawati. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Kentang Di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin*. Universitas Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis*. Vol 18, no.1.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Rencana Kinerja Tahunan Kementerian Pertanian 2014*. Jakarta.
- Manik Segarani, Luh Putu dan Putu Martini Dewi. 2015. *Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Kurs Dollar pada Ekspor Cengkeh di Indonesia*. *EJurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(4): h: 272-283.
- Mufriantje, Fithri dan Feriady, Anton. 2014. *Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (Amarathus Sp) Di Kota Bengkulu*. *Jurnal Agriseip* Vol. 15 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah.Bengkulu.

- Ng'ombe, John and Thomson Kalinda. 2015. *A Stochastic Frontier Analysis of Technical Efficiency of Maize Production Under Minimum Tillage in Zambia*. *Journal of Sustainable Agriculture Research*, 4(2): pp: 31-46.
- Salim , Noor, Darwati Susilastuti, dan Rini Setyowati . *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Dan implikasinya Terhadap Nilai tukar Petani Kentang*.
- Sawe Ri Eso, Andi, dan Ernawati. 2018. *Estimasi Produksi Usahatani Kentang*. Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 1no.1
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Taufik , Muh. dan Muslimin. 2016. *Kajian Sistem Produksi Dan Analisis Ekonomi Usahatani Kentang*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- Ucihadianto, 2018. *Tanaman Hortikultura*. Tanah karya. Jakarta.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran : 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nur Alifiyah Istiqamah
 Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang 7 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Makassar : Jln. Rappocini Raya Irg. 9
 No. Telp/Hp : 082192987301
 Alamat Email : istiqamahnuralfiyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan : SDN 023 Dara
 : SMP PPM Al-ikhlah
 : SMA PPM Al-ikhlah

Nama Orang Tua

Ayah : Nur Alimubar
 Ibu : Dra. Nuranni

Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik : -
 Prestasi Nonakademik : -

Pengalaman

Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
 2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Makassar, Juli 2019

Nur Alifiyah Istiqamah
 NIM: 105710222915

Lampiran : 2

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KENTANG (STUDI KASUS DI DESA KANREAPIA KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA)

Terima kasih atas partisipasi Anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Nur Alifiyah Istiqamah
Nim : 105710222915
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Muhammadiyah makassar

Untuk memenuhi tugas penyelesaian skripsi Program Sarjana, saya harap Anda menjawab jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Penelitian ini adalah bantuan yang tidak ternilai bagi saya. Akhir kata saya ucapkan Terima Kasih.

BAGIAN I

Petunjuk pengisian

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan chekklis Lingkaran (O) pada pilihan yang telah tersedia.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
4. Usia : a. < 35 tahun
b. > 35 tahun
6. Pendidikan : a. SD/ Sederajat
b. SMP/ Sederajat
c. SMA/ Sederajat
d. Perguruan Tinggi
7. Pendidikan : a. Tidak/ Belum sekolah
b. SD/ Sederajat
c. SMP/ Sederajat
d. SMA/ Sederajat
e. Perguruan Tinggi
8. Pendapatan permusim tanam : a. Rp. < 5000.000
b. Rp. 6.000.000-10.000.000
c. Rp. 11.000.000-15.000.000
9. Responden sebagai :
10. luas lahan : Hektar
11. Tenaga kerja : Orang

BAGIAN II

a. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban.

b. Cara mengisi jawaban dngan memberi centang (\checkmark) pada kolom:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan Skor pertanyaan: SS= 5, S = 4, N =3, TS = 4, STS = 1

c. Apabila Bapak/Ibu merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah dirasa kurang tepat tersebut, kemudian beralih tanda (\checkmark) pada jawaban yang tepat.

Contoh:

| SS | S | N | TS | STS |
|----------------|--------------|---|----|-----|
| = \checkmark | \checkmark | | | |

KUESIONER

Variabel X₁ Modal

| PERTANYAAN | SS | S | N | TS | STS |
|---|----|---|---|----|-----|
| MODAL | | | | | |
| 1. Para petani menetapkan modal produksi perbulan ? . | | | | | |
| 2. Apakah anggaran dinyatakan dengan satuan keuangan dan satuan selain keuangan ? | | | | | |
| 3. Semakin besar modal maka semakin besar pendapatan ? | | | | | |
| 4. Luas lahan mempengaruhi besarnya modal perawatan ? | | | | | |
| 5. apakah hasil penjualan yang dicapai dalam tahun terakhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan? | | | | | |
| 6. apakah modal awal usahatani kentang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian? | | | | | |
| 7. apakah para petani mengadakan usaha perbaikan apabila target produksi tidak tercapai? | | | | | |

Variabel X₂ Luasa Lahan

| PERTANYAAN | SS | S | N | TS | STS |
|---|----|---|---|----|-----|
| LUAS LAHAH | | | | | |
| 8. Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan . | | | | | |
| 9. Semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan. | | | | | |
| 10. Luas lahan mempengaruhi besarnya biaya perawatan. | | | | | |
| 11. Upah pekerja ditentukan oleh luas lahan. | | | | | |
| 12. Apakah luas lahan menjamin peningkatan pendapatan hasil panen | | | | | |
| 13. Luas lahan mempengaruhi banyaknya tenaga kerja | | | | | |
| 14. Luas lahan mempengaruhi jumlah biaya produksi | | | | | |

Variabel X₃ Tenaga Kerja

| PERTANYAAN | SS | S | N | TS | STS |
|--|----|---|---|----|-----|
| TENAGA KERJA | | | | | |
| 15. Tenaga kerja untuk memperlancar produksi panen . | | | | | |
| 16. Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen. | | | | | |
| 17. Semakin banyak tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan. | | | | | |
| 18. Kinerja buruh petani yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah produksi. | | | | | |
| 19. Tenaga kerja yang dimiliki membantu dalam proses produksi | | | | | |
| 20. Dengan adanya tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan. | | | | | |

Varibel Y Pendapatan Petani

| PERTANYAAN | SS | S | N | TS | STS |
|---|----|---|---|----|-----|
| PENDAPATAN | | | | | |
| 21. Pendapatan dari produksi usahatani kentang yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari | | | | | |
| 22. Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan. | | | | | |
| 23. Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan menabung atau investasi. | | | | | |
| 24. Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat. | | | | | |
| 25. Pendapatan hanya bersumber dari hasil panen. | | | | | |
| 26. Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan. | | | | | |

Lampiran : 4

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 MODAL
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | MODAL |
|------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | -,284 | ,354** | ,523** | ,352** | ,070 | -,038 | ,402** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,016 | ,002 | ,000 | ,002 | ,559 | ,752 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X1.2 | Pearson Correlation | -,284 | 1 | ,049 | ,055 | ,192 | ,472** | ,595** | ,522** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | | ,686 | ,644 | ,106 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,354** | ,049 | 1 | ,607** | ,728** | ,235 | ,171 | ,700** |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

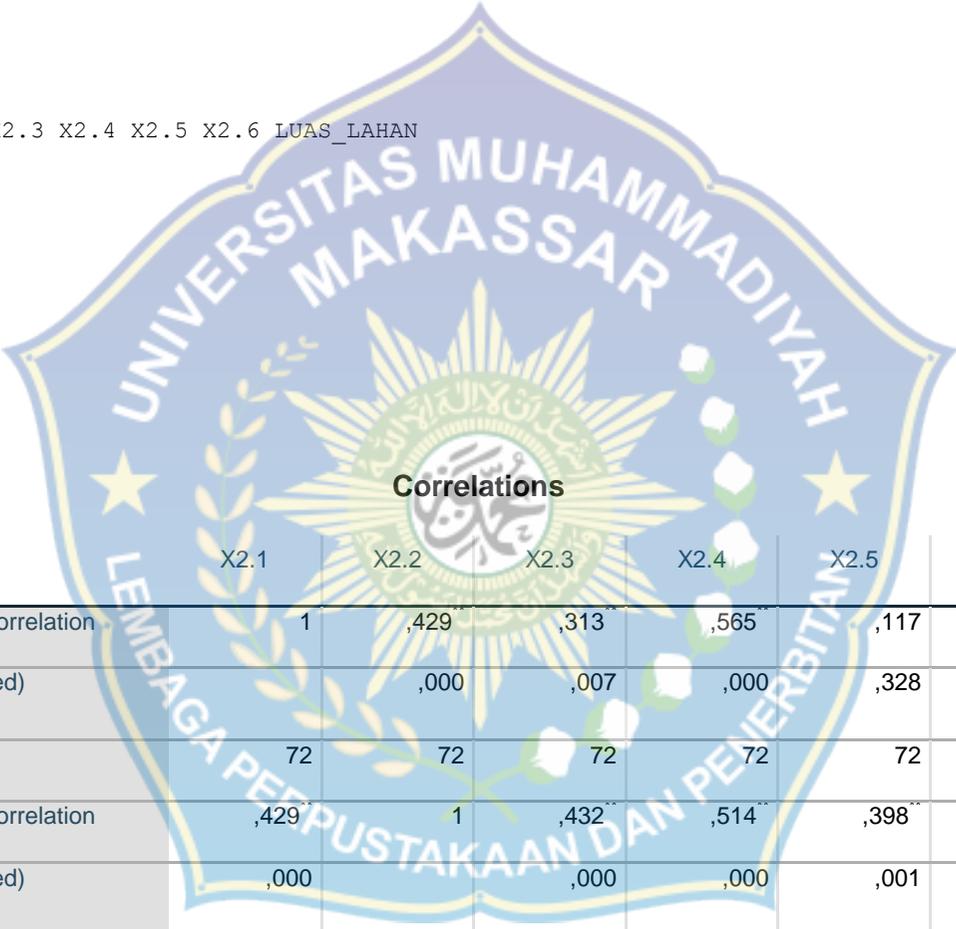
CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 LUAS_LAHAN
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | LUAS_LAHAN |
|------|---------------------|------|------|--------|--------|--------|--------|------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,429 | ,313 | ,565 | ,117 | ,519 | ,716** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,007 | ,000 | ,328 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,429 | 1 | ,432** | ,514** | ,398** | ,352** | ,751** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,001 | ,002 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

| | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,313** | ,432** | 1 | ,519** | ,324** | ,284 | ,686** |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,000 | | ,000 | ,005 | ,016 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,565** | ,514** | ,519** | 1 | ,139 | ,424** | ,785** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,243 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X2.5 | Pearson Correlation | ,117 | ,398** | ,324** | ,139 | 1 | ,181 | ,518** |
| | Sig. (2-tailed) | ,328 | ,001 | ,005 | ,243 | | ,128 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X2.6 | Pearson Correlation | ,519** | ,352** | ,284 | ,424** | ,181 | 1 | ,667** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,016 | ,000 | ,128 | | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| LUAS_LAHAN | Pearson Correlation | ,716** | ,751** | ,686** | ,785** | ,518** | ,667** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

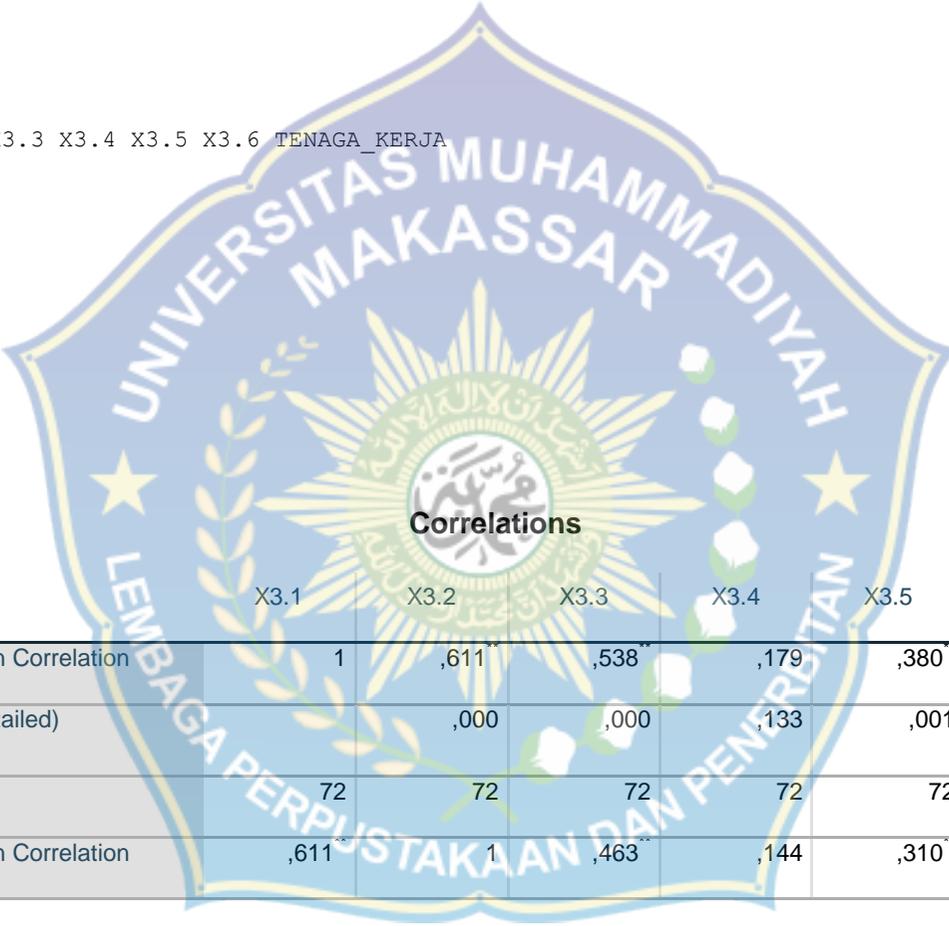
CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 TENAGA_KERJA
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | TENAGA_KERJA |
|------|---------------------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,611** | ,538** | ,179 | ,380** | ,508** | ,771** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,133 | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,611** | 1 | ,463** | ,144 | ,310** | ,505** | ,733** |

| | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 PENDAPATAN
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```



Correlations

| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | PENDAPATAN |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,516** | ,500** | ,111 | ,289 | ,371** | ,653** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,353 | ,014 | ,001 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | ,516** | 1 | ,494** | ,230 | ,320** | ,346** | ,683** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,052 | ,006 | ,003 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | ,500** | ,494** | 1 | ,441** | ,438** | ,454** | ,782** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | ,111 | ,230 | ,441** | 1 | ,289 | ,469** | ,600** |
| | Sig. (2-tailed) | ,353 | ,052 | ,000 | | ,014 | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

| | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1.5 | Pearson Correlation | ,289* | ,320** | ,438** | ,289* | 1 | ,578** | ,702** |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | ,006 | ,000 | ,014 | | ,000 | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| Y1.6 | Pearson Correlation | ,371** | ,346** | ,454** | ,469** | ,578** | 1 | ,784** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| PENDAPATAN | Pearson Correlation | ,653** | ,683** | ,782** | ,600** | ,702** | ,784** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

BIOGRAFI PENULIS



Nur Alifiyah Istiqamah panggilan Isti. Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 7 Januari 1997 dari pasangan suami istri, Bapak Nur Alimubar dan Ibu Dra. Nuranni. Peneliti adalah anak ke tiga dari empat bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN. O23 Dara Tahun 2009, SMP PPM Al-ikhlas Lampoko 2012, SMA PPM Al-Ikhas lampoko 2015 dan Mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

